

METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Maemunah¹, Isra Hayati Darman², Syaipuddin Rittongga³
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: maemunah16102001@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2482>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 21 June 2026

Keywords:

Singing method
Vocabulary mastery
Arabic language learning



ABSTRAK

The purpose of this study was to examine students' vocabulary mastery through the use of the singing method. This research employed a qualitative descriptive approach, involving fifth-grade students and Arabic language teachers as informants. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the singing method contributes positively to improving students' vocabulary mastery. Low levels of interest and learning motivation were identified as major obstacles in the vocabulary learning process. The implementation of the singing method created a more enjoyable learning atmosphere, increased student participation, and facilitated easier vocabulary recall and comprehension. In addition, the repetitive lyrics and rhythmic patterns in songs help strengthen students' memory retention, enabling vocabulary to be stored more effectively in long-term memory. Therefore, the singing method can serve as an effective alternative learning strategy to enhance vocabulary mastery among fifth-grade elementary school students.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penguasaan kosakata siswa melalui penggunaan metode menyanyi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan siswa kelas lima dan guru bahasa Arab sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa metode menyanyi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Rendahnya minat dan motivasi belajar diidentifikasi sebagai hambatan utama dalam proses pembelajaran kosakata. Penerapan metode menyanyi menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, dan mempermudah pengingatan serta pemahaman kosakata. Selain itu, lirik yang berulang dan pola ritmis dalam lagu membantu memperkuat daya ingat siswa, memungkinkan kosakata disimpan lebih efektif dalam memori jangka panjang. Oleh karena itu, metode menyanyi dapat berfungsi sebagai strategi pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata di antara siswa kelas lima sekolah dasar.

Kata kunci: *metode bernyanyi, penguasaan kosakata, pembelajaran bahasa Arab, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki peserta didik agar lebih mudah dan mahir dalam berbahasa Arab, terutama dalam berkomunikasi. Sebagaimana Hasnidar menjelaskan bahwa Kosakata sebagai unsur utama yang menunjang pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kosakata yang luas dan baik dapat mengantarkan peserta didik menuju pemahaman bahasa Arab yang baik dan mampu berbicara, menulis, dan membaca bahasa Arab dengan baik. Penambahan kosakata menjadi hal yang wajib dalam pembelajaran bahasa asing begitu pun pengembangan bahasa yang telah dikuasai oleh seseorang (Hasnidar, 2021). Sebagaimana dijelaskan dalam jurnal M. Ilham Muchtar perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut (Muchtar, 2018).

Mufradat merupakan fondasi dasar yang harus dikuasai siswa agar mereka mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Azizah menjelaskan bahwa Muna berpendapat Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab (Azizah, 2020). Penguasaan kosakata juga mempengaruhi keterampilan lain seperti mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Sebagaimana Setiadi menyebutkan bahwa Silfiah menjelaskan Kosakata atau dalam bahasa Arab biasa disebut mufradat, sangat urgen untuk dikuasai peserta didik sebagai modal untuk menguasai empat kemahiran berbahasa (Setiadi, 2023).

Namun kenyataannya, tidak semua peserta didik mudah dalam mengingat dan memahami mufradat yang diajarkan. Banyak dari mereka merasa bosan ketika materi disampaikan menggunakan pendekatan yang monoton, misalnya melalui hafalan dan penggunaan kata-kata tanpa konteks yang menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat belajar dan cepatnya peserta didik melupakan kosakata yang sudah diajarkan. Di tengah persoalan tersebut muncul satu metode yang ternyata mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu mereka dalam mengingat mufradat yang lebih mudah, yaitu metode bernyanyi. Melalui lagu-lagu sederhana yang liriknya disusun dari mufradat yang akan dipelajari, peserta didik tampak lebih aktif, lebih antusias dan bahkan bisa mengulang kosakata tersebut tanpa tekanan. Suasana belajar menjadi lebih hidup, interaktif dan menyenangkan (Pulungan, 2020). Metode yang awalnya hanya tampak seperti hiburan ringan di kelas ternyata memiliki pengaruh besar terhadap semangat dan daya ingat peserta didik. Dari sinilah muncul ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam Bagaimana metode ini diterapkan, Bagaimana reaksi siswa terhadapnya, dan sejauh mana pengaruhnya terhadap penguasaan mufradat peserta didik

Metode bernyanyi merupakan pendekatan yang telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian, terutama dalam penguasaan mufradat. Melalui lagu, siswa dapat mempelajari kosakata dengan cara yang lebih menyenangkan dan alami. Sebagaimana Farida menjelaskan bahwa Dengan menggunakan metode bernyanyi yang diterapkan pendidik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena metode ini mampu meminimalisir kejenuhan para peserta didik. Tentunya dengan persiapan sebelumnya oleh pendidik untuk mempersiapkan nyanyian dengan bahasa yang mudah dipahami, mudah dilafalkan, dan banyak pengulangan (Farida, 2021)

Farida menjelaskan bahwa Nurfitriia berpendapat kelebihan dari metode bernyanyi antara lain: Dapat merangsang imajinasi anak. Dapat memicu kreativitas Memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat. Adapun kekurangan metode bernyanyi adalah sebagai berikut: Sulit bila digunakan pada kelas besar.

Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi. Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain (farida, 2021).

Penggunaan metode bernyanyi dalam pengajaran mufradat tidak hanya melibatkan penghafalan kosakata secara pasif, tetapi juga memungkinkan siswa untuk memahami konteks penggunaan kosakata tersebut dalam kalimat (Mukhibun, 2022). Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran biasanya mengandung kalimat-kalimat sederhana yang berkaitan dengan tema-tema yang familier bagi siswa, sehingga mereka dapat dengan mudah mengaitkan kosakata yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Latifah, 2021). Selain itu, melalui bernyanyi, siswa juga dapat melatih kemampuan pengucapan (pronunciation) dan mendengarkan secara bersamaan, yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. Khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran, respons peserta didik, serta suasana belajar yang terbentuk selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar dan guru bahasa Arab yang berperan sebagai informan utama. Pemilihan subjek penelitian dipilih secara purposive, dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat menggunakan metode bernyanyi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran mufradat bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi di kelas, termasuk aktivitas peserta didik, keaktifan, serta respon peserta didik selama penerapan metode bernyanyi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan respons guru serta peserta didik terhadap penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian, berupa catatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, data tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat di seleksi dan difokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis untuk memudahkan proses pemahaman dan penafsiran. Tapan terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguasaan Mufradat Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yang pertama (proses, cara, perbuatan menguasai), yang kedua pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian). Jadi penguasaan merupakan memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut. Seseorang dapat dikatakan menguasai

sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru (Lutfi, at, 2021).

Menurut Lutfi mufradat bisa diartikan sebagai kosakata yang merupakan komponen atau unsur penting sebagai tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufradat merupakan memahami dan menerapkan kumpulan kata yang belum dirangkai dengan kata-kata lain. Dengan penguasaan mufradat yang cukup, siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah (Lutfi, at, 2021).

Penguasaan Mufradat sangat dibutuhkan untuk menopang kemahiran berbahasa baik aktif maupun pasif, Pemahaman Mufradat, sangat penting untuk belajar bahasa Arab karena pertama-tama membentuk fondasi kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai Mufradat, pembelajar dapat berpartisipasi dalam percakapan, menyusun kalimat sederhana, dan memahami teks dasar dalam bahasa Arab. Pemahaman Mufradat juga membantu belajar bahasa Arab secara menyeluruh. Pembelajar memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang akar kata dan pola dasar yang membentuk struktur bahasa Arab melalui penggunaan Mufradat (Ahmadi et al., 2023). Penguasaan mufradat pada tingkat sekolah dasar sangat penting karena pada tahapan ini merupakan tahapan dasar pada jenjang pendidikan, yang mana mufradat yang telah dikuasai akan menjadi bekal peserta didik untuk tahap pendidikan selanjutnya.

Menurut Muhib Abdul Wahab tujuan utama pembelajaran mufradat adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mufradat baru kepada siswa/mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun fahmal-masmû'.
- b. Melatih siswa/mahasiswa untuk dapat melafalkan mufradat itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami maknamufradat, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun Ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradât itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar (Ahmadi et al., 2023).

Penguasaan mufradat (kosa kata) dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup kemampuan serta pemahaman peserta didik untuk mengenali, memahami, mengingat, serta menggunakan kosa kata secara efektif dalam konteks komunikasi. Muhammad menjelaskan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam bimbingan belajar mufrodât Bahasa Arab ini, maka dibutuhkan suatu metode yang menarik untuk memudahkan seorang siswa dalam menerima materi pembelajaran (Muhammad Holimi & Nur Faizah, 2021).

Metode pembelajaran mufrodât dalam bahasa Arab mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Beberapa metode yang umum digunakan adalah:

- a. Metode Langsung: kosakata bahasa Arab di ajarkan secara langsung dalam pengajaran.
- b. Mimicry Memorization: Siswa menirukan serta menghafal kosakata yang diucapkan guru (Mughtar, 2018).

- c. Penggunaan Lagu: Menggunakan lagu atau nyanyian untuk membuat pembelajaran lebih menarik.
- d. Media Visual: Memanfaatkan gambar atau objek yang nyata untuk menjelaskan makna kata.
- e. Permainan Peran: Siswa dilatih berbicara dalam konteks situasi tertentu, seperti drama
- f. Teknik Dril: Mengulang kosakata untuk memperkuat ingatan (Nurhidayati & Mufidah, 2023)

2. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat

Dalam penjelasan barzan, menurut para ahli, Secara etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos". Methodos berasal dari kata "meta" dan "hodos". Meta berarti melalui, sedang hodos berarti jalan. Dalam bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah thariqah. Barzan berpendapat bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lutfi et al., 2021). Menurut Sofyan Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif (Firdausi, 2020).

Menurut Safrina Bernyanyi adalah mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan, mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair- syair yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi kegiatan anak-anak, selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberikan kepuasan kepada anak- anak." (Marwiyah & Wahyuni, 2023).

Singing Method terdiri dari dua kata yaitu singing dan method. Yang mana metode dalam penelitian kali ini mengarah pada methode pembelajaran. Menurut Ginting, metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya supaya terjadi proses pembelajaran pada diri siswa. Menurut Ahmadi, metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang beberapa cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sudiadharma et al., 2022).

Menurut Muliawan Metode menyanyi secara sederhana dapat dimaknai sebagai metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak. Model lagu ini merupakan pengembangan dari Accelerated Learning atau percepatan pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan lebih cepat dibandingkan belajar secara konvensional, dikembangkan pada pertengahan 1970 berdasarkan kerja Dr. George Lazanov (Qomaruddin, 2017).

Sebelum menerapkan singing method dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan penguasaan mufradat, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan (Laode, 2023):

- a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik : 1) Identifikasi tingkat kemampuan bahasa Arab siswa, termasuk jumlah kosakata (mufrodlat) yang sudah dikuasai. 2) Ketahui gaya belajar siswa, apakah mereka lebih mudah belajar dengan visual, auditori, atau kinestetik.
- b. Pemilihan Lagu yang Tepat : 1) Pilih lagu yang sesuai dengan usia, minat, dan konteks pembelajaran siswa. 2) Syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas 3) Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit, memiliki lirik sederhana, berirama menarik, dan mudah dihafal. 4) Sesuaikan lirik dengan mufrodlat yang akan diajarkan, misalnya tentang tema sehari-hari (sekolah, rumah, hewan, atau warna). 5) Lagu tidak terlalu panjang (Aisyah et al., n.d.).
- c. Persiapan Media Pembelajaran: 1) Siapkan media pendukung seperti speaker, video, atau kartu kosakata. 2) Jika memungkinkan, gunakan gerakan atau ilustrasi untuk membantu siswa memahami lirik lagu.
- d. Penyusunan Strategi Pembelajaran : 1) Tetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti jumlah mufrodlat yang ingin dikuasai setelah pembelajaran. 2) Rancang kegiatan pendukung seperti diskusi, kuis, atau permainan berbasis lagu.
- e. Latihan Guru : 1) Guru harus familiar dengan lagu yang akan diajarkan, termasuk pengucapan dan intonasi yang benar. 2) Latih cara menyampaikan lagu secara interaktif agar siswa antusias.
- f. Lingkungan Belajar yang Mendukung : 1) Pastikan suasana kelas kondusif, menyenangkan, dan tidak ada gangguan selama pembelajaran berlangsung. 2) Ciptakan suasana yang membuat siswa percaya diri untuk bernyanyi tanpa merasa malu.

3. Penerapan Metode Bernyanyi

Menurut Zahratul (2020), langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran mufrodlat dengan metode bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, bernyanyi dengan nada lagu anak-anak yang sudah di ubah kedalam mufrodlat (المهنة)
- b. Bercakap-cakap kepada siswa tentang nama-nama hobi (المهنة)
- c. Menunjukkan kepada siswa contoh gambar hobi (المهنة)
- d. Guru mengajak siswa mendengarkan dan menirukan, guru menyanyikan nama-nama hobi (المهنة) dengan bahasa Arab menggunakan lagu anak pelangi-pelangi
- e. Siswa mengikuti langkah demi langkah hingga dapat menirukan guru seperti yang diinstruksikan
- f. Guru mengajukan pertanyaan tentang nama hobi (المهنة) yang telah dicontohkan
- g. Guru mengucapkan mufrodlat tersebut satu persatu lalu siswa mengikuti dan melafalkan kata yang dicontohkan. Diperlukan ketelitian guru dalam mengoreksi pelafalan siswa yang kurang tepat setelah mereka mencoba menirukan ucapan guru
- h. Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran dengan metode bernyanyi (Ulya, 2024).

Tujuan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodlat adalah untuk: a. Memudahkan Penghafalan: Dengan melodi dan ritme, siswa lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab (Ulya, 2024). b. Menciptakan Suasana Menyenangkan: Metode ini membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga meningkatkan motivasi siswa (Lutfi, at, al. 2021). c. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Siswa menjadi

lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada komunikasi antara guru dan siswa (Aisyah).

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode Bernyanyi Menggunakan Mufradat

Setiap proses pembelajaran tentu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi keberhasilannya, termasuk dalam penggunaan metode bernyanyi. Metode bernyanyi yang diterapkan dalam pembelajaran mufradat tidak terlepas dari hal tersebut. Berikut ini faktor pendukung dan factor penghambat metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat:

a. Faktor pendukung

- 1) Memudahkan menghafal: Salah satu factor pendukung Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat adalah memudahkan peserta didik dalam menghafal mufradat yang diajarkan. Karena pengulangan dan irama lagu dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah menghafal mufradat (Qomaruddin, 2017).
- 2) Meningkatkan Motivasi belajar siswa: Salah satu faktor pendukung dari penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat adalah kemampuannya dalam membangkitkan semangat dan antusiasme peserta didik. Ketika pembelajaran disampaikan melalui lagu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
- 3) Keterlibatan dan suasana kelas: Faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat yang lain yaitu meningkatnya fokus belajar siswa serta keaktifan mereka selama proses pembelajaran. Metode ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga pembelajaran berlangsung secara lebih dinamis dan interaktif (Nisa et al., 2020).
- 4) Kesesuaian metode dengan karakteristik siswa : Salah satu faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat adalah karena metode ini sesuai dengan usia anak sekolah. Anak-anak pada jenjang usia dini atau sekolah dasar umumnya menyukai aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.

b. Faktor penghambat

- 1) Mengganggu Susana pembelajaran kelas lain :Meskipun meningkatkan semangat belajar siswa, Metode bernyanyi terkadang menimbulkan suara yang cukup keras sehingga dapat mengganggu suasana pembelajaran di kelas lain.
- 2) Perbedaan gaya belajar dan kepribadian siswa : Meskipun metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat belajar bagi sebagian siswa, tidak semua anak merasa nyaman atau antusias untuk bernyanyi. Beberapa siswa cenderung diam atau malu-malu saat mengikuti kegiatan tersebut (Ulya, 2024).
- 3) Membutuhkan waktu yang banyak : Metode bernyanyi dikenal efektif dalam membantu siswa menghafal mufradat karena penggunaan lagu yang menarik dan mudah diingat. Namun, metode ini memiliki sifat yang harus dilakukan secara berulang-ulang agar materi benar-benar melekat di ingatan siswa.
- 4) Keterbasan penyediaan media : Dalam menerapkan metode bernyanyi, media pembelajaran memiliki peran penting untuk membantu siswa lebih mudah memahami mufradat. Untuk mendukung hal tersebut, guru perlu menyiapkan media yang sesuai dengan tema pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, penyediaan media ini sering kali menjadi kendala, terutama ketika guru harus membuat sendiri media yang menarik dan sesuai dengan lagu yang digunakan

KESIMPULAN

Penguasaan kosakata merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa sekolah dasar, karena membantu mereka memahami kata-kata dan menggunakannya dalam komunikasi serta menyusun kalimat sederhana. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata turut membantu mempermudah hafalan kosakata Arab dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata berkontribusi dalam mempermudah siswa menghafal kosakata Arab, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini juga dianggap sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai kegiatan yang interaktif dan menyenangkan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode ini, seperti kemudahan menghafal kosakata melalui irama dan pengulangan, meningkatnya semangat belajar siswa, serta terciptanya suasana belajar yang lebih positif di kelas. Namun demikian, ada pula beberapa faktor penghambat, seperti kemungkinan mengganggu kelas lain karena suara nyanyian yang cukup keras, perbedaan gaya belajar dan karakter siswa, serta penerapan metode ini yang terkadang membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi siswa sekolah dasar jika diterapkan dengan tepat dan disesuaikan dengan kondisi kelas serta karakteristik siswa.

REFERENSI

- Ahmadi, M., Bone, I., & Thorndike, E. L. (2023). *Al waraqah*: 4(2), 32–41.
- Aisyah, K., Hamid, A., & Masrur, M. (n.d.). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vii Mts Ypptomh Ambarawa Application Of The Singing Method In Learning Arabic Language In Class Vii Mts Ypptomh Ambarawa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) PRINGSEWU*. 8–12. www.stitpringsewu.ac.id
- Farida, M. B. (2021). *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab*. Arab June.
- Azizah, H. N. (2020). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall*. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Firdausi, N. I. (2020). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodad Bahasa Arab Kelas 7 Mts Ma'arif Suka Slamet Indramayu Sofyan*. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Hasnidar. (2021). *Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(3), 197–206. <https://doi.org/10.58230/27454312.105>
- Laode, M. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi Pada Raudhatul Athfal Nurul Huda Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. 03, 1–12.
- Iutfi, at, A. (2021). *Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas Vii A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021*. 01(November), 51–61.
- Marwiyah, & Wahyuni, S. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan*

- dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep. *Audini: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 42–51.
- Muchtar, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar. *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 14–26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/1978>
- Muhammad Holimi, & Nur Faizah. (2021). Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2). <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i2.369>
- Mukhibun, A. F. A. Z. D. N. E. B. C. U. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Opini Terbuka Suaramerdeka.com. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 12 No 1, 39–50.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>
- Nurhidayati, A., & Mufidah, L. N. (2023). *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*. <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/irsyaduna> 118. 3(1), 118–129.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Setiadi, H. (2023). Studi Pengajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas Xi Sma Al-Falah Bandung. *LUGATUNA: Jurnal Prodi PBA*, 2(1), 1–15.
- Sudiadharma, Abdul Rahman, & Muhammadong. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Lompat Jauh. In *Jurnal Multidisiplin Madani* (Vol. 2, Issue 7). <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.801>
- Ulya. (2024). penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat pada siswa madrasah ibtida iyah indonesia. 8(1), 318–332.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

